

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan kendaraan bermotor semakin hari semakin meningkat mengakibatkan kebutuhan infrastruktur umum khususnya jalan yang perlu di tingkatkan untuk menunjang kegiatan masyarakat. Perencanaan sarana dan prasana transportasi merupakan pengaruh besar dalam menentukan tingkat pertumbuhan perekonomian dan aspek kehidupan lainnya. Untuk mencapai kondisi lalu lintas yang ideal, sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang menjadi komponen transportasi yaitu, kondisi prasarana (jalan) serta sistem jaringan dan kondisi sarana (kendaraan) yang tak kalah pentingnya adalah sikap mental pemakai fasilitas transportasi tersebut. (Irfauzi Firman Hidayat, 2018)

Tingkat pelayanan (*level of service*) merupakan ukuran kinerja ruas jalan atau simpang jalan yang dihitung berdasarkan tingkat penggunaan jalan, kecepatan, kepadatan dan hambatan yang terjadi. Dalam bentuk matematis tingkat pelayanan jalan ditunjukkan dengan V-C Ratio dan kecepatan ($V =$ volume lalu lintas, $C =$ kapasitas jalan). Tingkat pelayanan dikategorikan dari yang terbaik (A) sampai yang terburuk (tingkat pelayanan F).

Penyempitan jalan adalah suatu bagian jalan dengan kondisi kapasitas lalu lintas sesudahnya (*down stream*) lebih kecil dari bagian masuk (*up stream*).

Kondisi jalan seperti ini dapat terjadi misalnya pada saat memasuki jembatan, terjadinya suatu kecelakaan yang menyebabkan sebagian lebar jalan ditutup, pada saat terjadi perbaikan jalan atau kondisi lainnya, yang menyebabkan terjadinya perubahan perjalanan kendaraan dari arus bebas (*uninterrupted flow*) menjadi terganggu (*interrupted flow*) sehingga terjadi penurunan kecepatan dan bertambahnya kerapatan antar kendaraan.

Pada jalan raya pancasan terdapat penyempitan jalan yang terletak di desa Ajibarang kulon, kecamatan Ajibarang, kabupaten Banyumas, penyempitan jalan ini berada persis didepan RSUD Ajibarang sampai pertigaan terminal Ajibarang. Jalan raya pancasan mempunyai 2 jalur 2 lajur dengan panjang 2,5 km yang merupakan jalan utama/ jalan nasional yang masuk dalam ruas jalan Ajibarang – wangan dengan panjang jalan 13,35 km. Di jalan tersebut masih terjadi kepadatan kendaraan pada saat memasuki area penyempitan jalan tersebut.

Melihat dari kondisi penyempitan jalan tersebut yang terdapat di jalan arteri/ utama/ jalan nasional, yang menghubungkan antar provinsi dan dilalui kendaraan-kendaraan besar maka perlu untuk dilakukan penelitian *Analisis Tingkat Pelayanan Jalan (Studi Kasus Penyempitan Jalan Raya Pancasan)*

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik arus lalu lintas pada penyempitan jalan raya pancasan.
2. Bagaimana tingkat pelayanan jalan pada penyempitan jalan raya pancasan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui karakteristik arus lalu lintas pada penyempitan jalan raya pancasan.
2. Mengetahui tingkat pelayanan jalan pada penyempitan jalan raya pancasan

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Survei dilakukan pada jalan raya pancasan.
2. Survei dilakukan pada tanggal 4–6 Juni 2019, pada hari sabtu–senin. Serta dilakukan selama 2 jam pada jam-jam sibuk dalam satu hari, yaitu jam 06.00–08.00 WIB, 11.00–13.00 WIB, 16.00–18.00 WIB.
3. Karakteristik arus lalu lintas : hubungan antara volume kecepatan dan kerapatan menggunakan Metode Greenshield.
4. Tingkat pelayanan jalan di tinjau dari kecepatan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan muncul pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik arus lalu lintas pada penyempitan jalan raya pancasan.
2. Mengetahui tingkatan pelayanan jalan raya pancasan.

